



**TINJAUAN PRAKTIK BAGI HASIL TERHADAP SISTEM  
KERJASAMA ANTARA PETANI PADI DAN PEMILIK  
LAHAN DALAM PERSEPEKTIF FIKIH MUAMALAH  
(Studi Kasus Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RENNY VERADANI**  
**NIM. 2013115461**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**TINJAUAN PRAKTIK BAGI HASIL TERHADAP SISTEM  
KERJASAMA ANTARA PETANI PADI DAN PEMILIK  
LAHAN DALAM PERSEPEKTIF FIKIH MUAMALAH  
(Studi Kasus Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**RENNY VERADANI**  
**NIM. 2013115461**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RENNY VERADANI**

NIM : **2013115461**

Judul Skripsi : **TINJAUAN PRAKTIK BAGI HASIL TERHADAP SISTEM  
KERJASAMA ANTARA PETANI PADI DAN PEMILIK  
LAHAN DALAM PERSEPEKTIF FIKIH MUAMALAH**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila hasil skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Yang menyatakan,



**RENNY VERADANI**  
**NIM. 2013115461**



## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Zamawi M.A**  
Jl. Gangin Timur IV Bangetayu Wetan  
Kec Genuk Semarang

---

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. **Sdri. Renny Veradani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **RENNY VERADANI**

NIM : **2013115461**

Judul : **“TINJAUAN PRAKTIK BAGI HASIL TERHADAP SISTEM KERJASAMA ANTARA PETANI PADI DAN PEMILIK LAHAN DALAM PERSEPEKTIF FIKIH MUAMALAH (Studi Kasus Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Maret 2020  
Pembimbing

**Dr. Zamawi M.A**

**NIP. 197706252008011013**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **RENNY VERADANI**  
NIM : **2013115461**  
Judul Skripsi : **TINJAUAN PRAKTIK BAGI HASIL TERHADAP SISTEM KERJASAMA ANTARA PETANI PADI DAN PEMILIK LAHAN DALAM PERSEPEKTIF FIKIH MUAMALAH (STUDI KASUS DESA GAMER KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR)**


Telah diujikan pada, 18 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Dewan Penguji**

Penguji I

  
**Hj. Rinda Asvtuti, M.Si**  
NIP. 19771206 200501 2 002

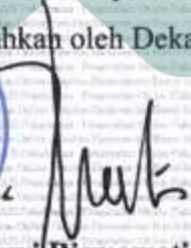
Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, M.S.A**  
NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 22 September 2020

Disahkan oleh Dekan,



  
**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
NIP. 19750220 199903 2 001







## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=



### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbān*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*





Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelacaran dan kemudahan dalam setiap langkahku. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Sukhaeni dan Ibu Sundariyah selaku orang tua saya, terima kasih telah mendukung, memberikan semangat, nasihat serta doa dan kasih sayangnya.
2. Adikku Dicky Irawan dan Moh. Rafael Febrian, terimakasih sudah menyemangati dan semoga dilancarkan sekolahnya.
3. Kepada sahabatku Syifa Fuaida, Ulfa Amalia, Novi Safitri, Diana Kususmaningtyas dan Try Mulyaningsih, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan membantuku dalam pembuatan skripsi serta pengingat dikala aku bermalas-malasan.
4. Kepada teman-temanku Ekosy J angkatan 2015 terima kasih sudah menjadi teman dan sahabat selama kuliah dari semester awal sampai sekarang. Semoga kita bisa sama-sama sukses.
5. Kepada teman-teman KKN kelompok 61 terutama Eky Ayunda, Yuni Amalia R dan Ila Lutfiana, terimakasih sudah menyemangati saya.
6. Almameter tercinta IAIN Pekalongan.





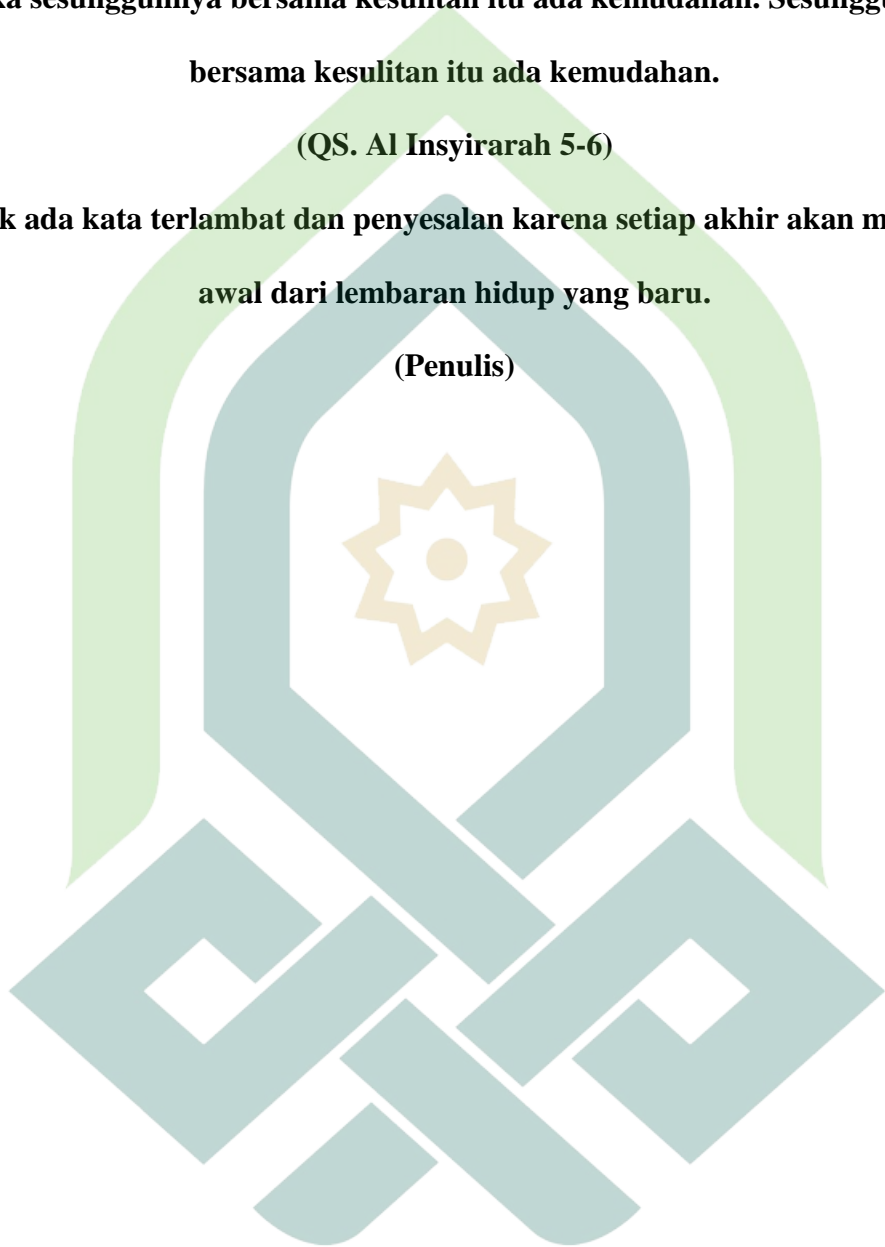
## MOTTO

**Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan itu ada kemudahan.**

**(QS. Al Insyirah 5-6)**

**Tidak ada kata terlambat dan penyesalan karena setiap akhir akan menjadi  
awal dari lembaran hidup yang baru.**

**(Penulis)**





## ABSTRAK

**Renny Veradani, 2020, Tinjauan Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi dan Pemilik Lahan Dalam Perspektif Fikih Muamalah, Dr. Zawawi, M.A.**

Kerjasama bagi hasil merupakan akad perjanjian antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Kerjasama yang dilakukan di Desa Gamer adalah kerjasama bagi hasil pertanian, dimana pihak pertama yaitu pemilik lahan sebagai pemberi modal dan pihak kedua yaitu petani penggarap sebagai pengelola.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah praktik bagi hasil yang terjadi di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini yaitu sistem bagi hasil yang terjadi di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur antara petani penggarap dan pemilik lahan berdasarkan atas dasar adat kebiasaan masyarakat setempat yang dilaksanakan secara lisan dan saling percaya satu sama lain. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat sejak zaman dahulu. Bentuk kerjasama bagi hasil di Desa Gamer ini lebih erat kaitannya dengan *Mukhabarah* hal ini dikarenakan biaya perawatan dan benih berasal dari petani penggarap. Dalam hal pembagian hasilnya 50% untuk penggarap dan 50% untuk pemilik lahan. Tetapi jika terjadi kerugian yang besar ada sebagian penggarap yang meminta keringanan kepada pemilik lahan agar pembagiannya 70% untuk penggarap dan 30% untuk pemilik. Dalam hal ini terjadi perubahan pembagian hasil dan telah disepakati oleh kedua belah pihak.

**Kata Kunci: Kerjasama, Bagi Hasil Pertanian, Desa Gamer**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul *Tinjauan Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi Dan Pemilik Lahan Dalam Persepektif Fikih Muamalah* untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari asuhan berbagai pihak, untuk itu saya haturkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan serta sebagai dosen pembimbing yang sabar dan ikhlas telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Aris Safi'i, M. Ei., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.





5. Bapak Muhamad Masrur, M.Ei., selaku wali dosen yang telah membimbing selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.
6. Seluruh dosen pengajar Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah sabar dan ikhlas berbagi ilmu yang sangat berguna, khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah yang tak ternilai harganya. Semoga ilmu yang diberikan akan terus bermanfaat kelak.
7. Bapak Achmad Anas, selaku lurah Kelurahan Gamer beserta perangkat lainnya yang telah berkenann memberikan izin untuk penelitian di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.
8. Kelompok tani Gema Tani dan Tani Maju II Kelurahan Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan kepada Allah penulis memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan. Selebihnya hanya harapan dan doa agar karya ini bermanfaat adanya.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Penulis

**REANY VERADANI**  
**NIM. 2013115461**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian dan Jenis Kerjasama (Syirkah) dalam Islam .....	10
2. Bentuk dan Syarat Kerjasama Pertanian .....	18
3. Bagi Hasil dalam Islam .....	33
4. ‘Urf .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	40



C. Kerangka Berfikir .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subyek dan Objek Penelitian .....	47
D. Sumber Data .....	47
E. Metode Pengumpulan Data .....	49
F. Validitas Data .....	50
G. Teknik Analsis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi dan Pemilik Lahan di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur	56
C. Tinjauan Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi dan Pemilik Lahan di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Petani Desa Gamer.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1 Sumber Data.....	48
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Gamer .....	54
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gamer.....	54
Tabel 4. 3 Data Mata Pencaharian Penduduk .....	55







**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Triangulasi Metode .....	50
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber .....	51





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian di Desa Gamer

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peran besar dalam pembangunan perekonomian. Sektor ini tidak sekedar menjadi kontributor utama bagi masyarakat, tetapi juga sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, serta penanggulangan kemiskinan.

Besarnya penduduk Indonesia yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani menyebabkan banyak petani yang ingin bercocok tanam namun tidak memiliki lahan atau modal. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan bercocok tanam manusia juga harus saling bekerja sama dan memberi bantuan kepada orang lain, untuk kebutuhan dan mencapai kesejahteraan dalam kehidupan. Setiap manusia tidak bisa menyediakan dan mengadakan keperluannya tanpa melibatkan orang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan kerjasama, misalkan ada seseorang memiliki suatu barang tetapi orang yang lain tidak memiliki barang tersebut, maka manusia harus saling berhubungan, saling melengkapi, saling bertukar keperluan dan juga keahlian (ketrampilan).<sup>1</sup> Seperti yang tercantum dalam hadis berikut:

مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزَعْرِهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنَّ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ

---

<sup>1</sup> M.Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 62.

*Artinya : “Barangsiapa mempunyai tanah pertanian hendaklah ia menanaminya atau menyerahkan kepada saudaranya (sesama Muslim) untuk digarap. Jika tak mau hendaklah ia menahan tanahnya.” (HR. Ibnu Majah).<sup>2</sup>*

Tanah atau lahan adalah hal yang penting dalam sektor pertanian. Pertanian harus mendapatkan perhatian, karena melalui pertanian manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam hal mendapatkan makanan.<sup>3</sup> Pertanian juga sangat penting keberadaannya dalam masyarakat. Ajaran Islam mengatur praktek-praktiknya agar sesuai dengan syariat. Selain itu juga Islam menganjurkan apabila seseorang memiliki tanah atau lahan pertanian maka ia harus memanfaatkan dan mengolahnya.

Agama Islam telah memberi pedoman hidup yang menyeluruh meliputi: bidang aqidah, yaitu pedoman-pedoman tentang bagaimana seharusnya kepercayaan atau keyakinan. Terutama bidang akhlak, yaitu pedoman tentang seharusnya manusia bersikap baik dalam berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, maupun alam sekitarnya. Pedoman hidup tentang ibadah, yaitu bagaimana seharusnya manusia beribadah kepada Allah SWT, pedoman tentang muamalah, yaitu bagaimana seharusnya manusia melaksanakan hidup bertetangga, bernegara, bergaul antar bangsa, berekonomi dan sebagainya.<sup>4</sup>

Praktik muamalah pada pengelolaan tanah pada umumnya dilakukan dengan cara bagi hasil. Bagi hasil merupakan suatu bentuk kerja sama antara

<sup>2</sup> Al-Wajis, *Ensiklopedia Muslim Taisirul’ Alam* Jilid 3.

<sup>3</sup> Izzudin khatib al-Tamim, *Bisnis Islami*, Cet.I, (Jakarta: Fikahari Aneska, 1992), hlm.56.

<sup>4</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Garis-garis Besar Ekonomi Islam*, edisi revisi (Yogyakarta: BPFE, 1978), hlm. 1.



pemilik lahan atau modal dengan pekerja.<sup>5</sup> Munculnya perjanjian ini dikarenakan adanya petani dan pemilik lahan yang tidak memiliki keahlian dalam bercocok tanam atau tidak memiliki kesempatan untuk mengelola suatu jenis pertanian tersebut, oleh karena itu petani melakukan perjanjian bagi hasil selain untuk mencari keuntungan antara kedua belah pihak juga untuk saling mempererat tali persaudaraan dan tolong-menolong diantara mereka.

Dalam hal pembagian hasil, harus memberikan ketentuan secara jelas mengenai bagian yang akan didapat oleh pemilik lahan dan bagian yang akan didapat oleh petani penggarap. Misalnya pembagian hasil itu ditentukan apabila biaya ditanggung bersama-sama, maka bagian yang dihadapkan antara pemilik modal dan penggarap masing-masing mendapatkan seperdua (*al-musyarakah*). Demikian juga apabila penggarap yang menanggung biaya (benih dari si penggarap), maka penggarap mendapatkan dua bagian dan pemilik lahan hanya mendapatkan satu bagian (*mudharabah*). Sebaliknya, apabila semua biaya ditanggung oleh pemilik lahan, maka pemilik lahan atau modal mendapatkan dua bagian dan penggarap lahan mendapatkan satu bagian, dalam hal ini penggarap hanya bertanggung jawab atas masalah pengairan (*al-musaqah*).

Dalam hukum Islam, model kerjasama pengelolaan sawah ada tiga yaitu *Muzara'ah*, *Musaqah* dan *Mukhabarah*. *Muzara'ah* merupakan kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap dimana pemilik lahan memberikan lahannya kepada penggarap untuk ditanami dan dikelola

---

<sup>5</sup> Mubaryanto, *Pengantar Ilmu Pertanian*. (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 34.



dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Keduanya mempunyai kesepakatan untuk kerjasama, kemudian hasilnya akan dibagi sesuai kesepakatan. Sedangkan *Mukhabarah* tidak jauh beda dengan *Muzara'ah*, hanya saja muzara'ah benihnya dari pemilik lahan sedangkan *Mukhabarah* benihnya dari pengelola atau petani.<sup>6</sup>

Gamer adalah sebuah Desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Pekalongan Timur dengan luas wilayah sekitar 170 Ha. Jumlah penduduk desa Gamer ada 5.595 jiwa atau 1.982 KK yang sebagian besar masyarakatnya beragama Islam. Mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perdagangan. Bisa dilihat dari data jumlah petani di desa Gamer.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Petani Desa Gamer**

Jenis Pengolahan	Jumlah Petani
Petani pengelola lahan sendiri	27 Orang
Petani penggarap/ Petani yang menggunakan sistem kerjasama	164 Orang

*Sumber: Data mata pencaharian penduduk Kelurahan Gamer*

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa petani penggarap jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan petani pengelola lahan sendiri, hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat memiliki lahan sawah, atau pemilik lahan tidak berkemampuan mengelola sendiri dan pemilik lahan bertempat tinggal jauh dari lahan garapan, sehingga banyak masyarakat yang melakukan kerjasama untuk mengelola sawah dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan.

<sup>6</sup> Ahmad Werdi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: Amzah, 2013), hlm.393



Perjanjian bagi hasil pertanian yang berlaku didalam masyarakat umumnya dilakukan atas dasar kekeluargaan dan kepercayaan masing-masing pihak. Akad dilaksanakan secara lisan tanpa di saksi-saksi dan prosedur hukum yang mendukung. Dalam perjanjian kerjasama tidak ada syarat-syarat tertentu yang diajukan oleh pemilik lahan, dan tidak ada batas waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan apabila dikemudian hari terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak maka mereka tidak dapat menggugat satu sama lain kepihak yang berwajib karena mereka tidak memiliki bukti yang kuat untuk membela mereka.

Kerjasama bagi hasil pertanian ini melibatkan 2 pihak yaitu, pihak pemilik lahan dan pihak petani penggarap lahan. Namun ada pula yang melibatkan pihak ketiga yaitu pihak pemilik toko pertanian dimana penggarap sawah berhutang pupuk dan obat-obatan hama kepada pemilik toko dan akan dibayar saat panen.<sup>7</sup> Untuk proporsi pembagian hasilnya sebagian besar yaitu 50:50 tetapi belum dikurangi dengan biaya operasional selama pengelolaan.<sup>8</sup> Praktek bagi hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang berlaku. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat tentang teori-teori yang berlaku jadi mereka melakukan kerjasama bagi hasil pertanian ini berdasarkan sistem turun menurun atau adat istiadat.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara rinci untuk meneliti praktik kerjasama bagi hasil

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan salah satu petani penggarap (Sarjo) pada hari senin tanggal 04 Maret 2019 pukul 15.00 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawacara dengan salah satu petani penggarap ( Sukhaeni) tanggal 10 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.

yang dilakukan di Desa Gamer sesuai atau tidak dengan syariat Islam. Maka judul yang akan dijadikan bahan penelitian adalah *“Tinjauan Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi Dan Pemilik Lahan Dalam Persepektif Fikih Muamalah (Studi Kasus Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)”*.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan?
2. Bagaimana tinjauan praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan dalam persepektif Fikih Muamalah?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka terdapat batasan-batasan dalam penelitian yang meliputi:

1. Fokus pada praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.
2. Fokus pada praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan dalam persepektif Fikih Muamalah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.



2. Untuk mengetahui tinjauan praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan dalam persepektif Fikih Muamalah di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai permasalahan yang akan diteliti maka hasil peneliti ini mempunyai manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran apabila dalam praktiknya di masyarakat praktik bagi hasil pertanian yang mungkin tidak sesuai dengan syariat Islam, maka dapat dijadikan solusi untuk permasalahan tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pemahaman kepada penulis sebagai peneliti terhadap praktik bagi hasil yang ada di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur.

- b. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai sistem pertanian yang baik sesuai dengan syariat Islam, dan menambah pengetahuan mengenai kerjasama bagi hasil di bidang pertanian yang baik sesuai dengan syariah.

c. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmiah yang ada di perpustakaan IAIN Pekalongan, maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan, setting penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data penelitian, kredibilitas dan keabsahan penelitian serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

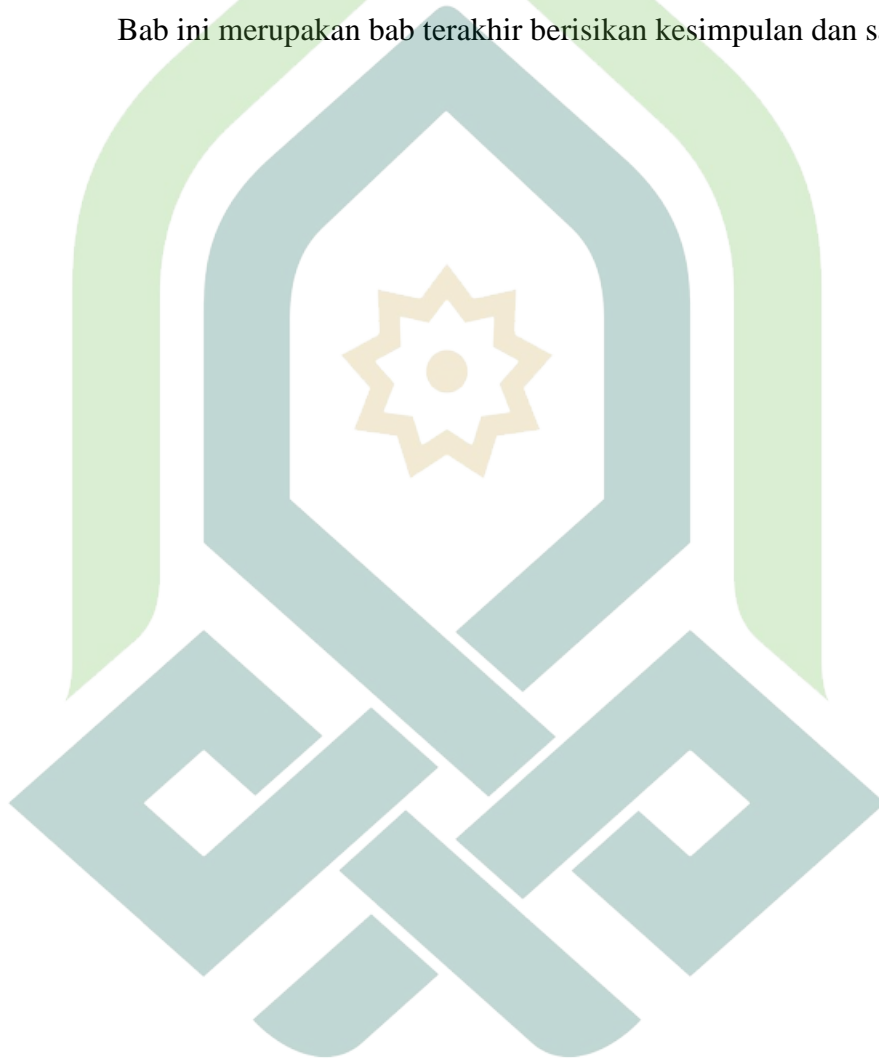
Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, gambaran umum mengenai



petani di Desa Gamer, hasil penelitian dan pembahasan praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan serta praktik bagi hasil terhadap sistem kerjasama antara petani padi dan pemilik lahan dalam persepektif Fikih Muamalah.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir berisikan kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem bagi hasil yang terjadi di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur antara petani penggarap dan pemilik lahan berdasarkan atas dasar adat kebiasaan masyarakat setempat yang dilaksanakan secara lisan dan saling percaya satu sama lain. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat sejak zaman dahulu. Terjadinya sistem kerjasama bagi hasil di Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur dikarenakan pemilik lahan tidak memiliki waktu untuk mengelola atau memiliki kesibukan lain, pemilik lahan bertempat tinggal jauh dari lahan garapan, pemilik lahan tidak memiliki keahlian untuk mengelola lahannya. Disisi lain ada seorang petani yang memiliki keahlian untuk mengelola namun tidak memiliki lahan.

Bentuk kerjasama bagi hasil di desa Gamer ini lebih erat kaitanya dengan *Mukhabarah* hal ini dikarenakan biaya perawatan dan benih berasal dari petani penggarap. Dalam hal pembagian hasilnya 50% untuk penggarap dan 50% untuk pemilik lahan. Tetapi jika terjadi kerugian yang besar ada sebagian penggarap yang meminta keringanan kepada pemilik lahan agar pembagiannya 70% untuk penggarap dan 30% untuk pemilik. Hal ini dikarenakan untuk membantu mengganti biaya perawatan, obat, pupuk yang

sudah dikeluarkan oleh penggarap. Selain biaya perawatan, umunya bibit tanaman berasal dari petani penggarap.

2. Praktik kerjasama di desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, terdapat perubahan akad dalam pembagian hasil. Perubahan ini terjadi apabila mengalami gagal panen, sehingga petani meminta kompensasi kepada pemilik lahan agar salah satu dari mereka tidak mengalami kerugian. Akan tetapi, perubahan itu telah disepakati oleh kedua belah pihak. Akad tersebut diperbolehkan dalam Islam, karena dalam ber-*muammalah* dasarnya adalah saling rela, saling menguntungkan dan saling percaya. Selain itu pembagian tersebut sudah menjadi tradisi di masyarakat (*'urf*) bagi masyarakat desa Gamer. Sehingga tidak dapat disalahkan menggunakan adat kebiasaan, karena adat kebiasaan tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam. Akan tetapi jika dilihat dari undang-undang nomor 2 tahun 1960 tentang perjanjian bagi hasil belum dikatakan sah, karena dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa yang dinamakan hasil tanah ialah hasil bersih, yaitu hasil kotor setelah dikurangi dengan biaya operasional.

#### **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama yang dilakukan di Desa Gamer masih menggunakan adat kebiasaan setempat, dimana akad dilakukan secara lisan. Dalam hal ini penulis memberikan saran agar kerjasama bagi hasil ini dilakukan secara tertulis dengan syarat dan ketentuan yang ada dan disaksikan oleh perangkat



desa serta beberapa saksi lainnya. Hal ini agar kedua belah pihak dapat mempertanggung jawabkan hak dan kewajibannya dengan benar. Selain itu juga agar memiliki kekuatan hukum yang kuat apabila terjadi penyimpangan.

2. Dalam melakukan kerjasama penulis menyarankan agar masyarakat mengetahui sistem yang dianjurkan oleh Islam seperti syarat dan rukun bagi hasil khususnya di bidang pertanian, agar kerjasama sama bagi hasil ini nantinya dapat sesuai dengan syariat Islam dan diridhoi oleh Allah SWT. Selain itu, dalam hal pembagian hasil penulis menyarankan agar antara petani dan pemilik lahan mengkaji ulang prosentase pembagiannya. Misalnya hasil pembagian itu dikurangi dengan biaya operasional terlebih dahulu agar keduanya mendapatkan keuntungan sesuai dengan semestinya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Damasyqi, Syaikh al-'Allamah Muhammad bin Abdurrahman. 2013. *Fiqih Empat Mazhab Terjemahan Rahmah al-Ummah fi Ikhtilaf al-A'immah*, Bandung: Hasyimi.
- Ahmad Azhar. 1978. *Garis-Garis Besar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali Al-Khafif, Ali. 1972. *Al-Syarikahai al-Fiqh al-Islami*, Mesir: Dar al Fikr al-Arabi
- Ali Hasan, Muhammad. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam Fiqh Muamalat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. *al-Fiqh 'Ala Madzahib al-Arba'ah*, Beirut: Dar al-Qalam, tt.
- Al-Qardawi, Yusuf. 2005. *Fiqih Az-Zakah*. Lebanon: Resalah Publisher Beirut.
- Al-Wajis, Sahihul. B. *Ensiklopedia Muslim Taisirul' Alam Jilid 3*.
- Anhari, Masykur. 2008. *Ushul Fiqh*. Surabaya: Diantama
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah*, Jakarta: Gema Insani
- Arikunto, Suharsismi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Burni Aksara.
- Aryuningsih, A. (2017). *Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Dan Penggarap Karet di Desa Tanah Abang Pendopo Kabupaten Pali*. (Palembang: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah).
- At-Tamimi, Izzudin Khatib. 1992. *Bisnis Islami*, Cet I. Jakarta: Fikahari Aneska.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basworo dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berlian. (2017). *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil Pertanian Di Desa Ugi Baru Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar*.
- Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya





- Dewi, R. A. (2017). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Bagi Hasil Antara Pemilik Dan Penggarap Kebun Pada Petani Kopi (Studi Kasus Dusun Bedeng 9 Desa Ogan Lima Lampung Utara)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Djuwaini, Dimyauddin. 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Durrahim, Ketua Kelompok Tani, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi, 10 Januari 2020.
- Ghazali, Abdul Rahman dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghony, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giyarto, Pemilik lahan, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Giyarto, Pemilik lahan, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- H. Limin, Petani Sewa, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi, 10 Januari 2020.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. t.tp: Erlangga, t.th.
- Hamidah, I. (2014). *Kesesuaian Konsep Islam dalam Praktik Kerjasama Bagi Hasil Petani Desa Tenggulun Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Jawa Timur*.
- Haroen, Nasroen. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Hasil wawancara dengan salah satu petani penggarap ( Sukhaeni) tanggal 10 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan salah satu petani penggarap (Sarjo) pada hari senin tanggal 04 Maret 2019 pukul 15.00 WIB.
- Helibroner. Robbet L. Helibroner. 1994. *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendi Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hj. Ntik, Pemilik lahan Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Januari 2020.



- Ivana, Pemilik lahan, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Januari, Moh. Fauzan. 2013. *Pengantar Hukum Islam dan Pranata Sosial*, Bandung: Pustaka Setia.
- Junaedi, Petani Penggarap Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi, 10 Januari 2020.
- Khalil, Rasyad Hasan. 2009. *Tarikh Tasryi'* cet ke-1. Jakarta: Amzah.
- Madani, El. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta: Diva Press.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya
- Mubaryanto. 1985. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta: Erlangga
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akutansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta : Kencana.
- Muhammad.. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir dan Sudarsono. 2001. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir, Z.T. (2017). *Analisis Pelaksanaan Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian Di Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata Dalam Persepektif Ekonomi Islam*.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2015. *Fiqh Muamalat*, Cet ke 3 Jakarta: AMZAH
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi ke-1, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Muin. 2011. *Manajemen Zakat*. Makasar: Alaudin Pers
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sabiq, Sayyid. 1998. *Fikih Sunnah*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Saryono, Petani penggarap, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Suhendi, Ahmad Werdi. 2013. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: AMZAH



- Sukhaeni, Petani penggarap, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Suriasumantri, Jujun S dan Andi Hakim Nasoetion. 2001. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Surabaya: Pustaka Sinar Harapan.
- Suswandi dan Asworo. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tajali, Petani penggarap, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Tarjo, Petani Penggarap, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Tarjo, Petani Penggarap, Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 10 Januari 2020.
- Umar, Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pessada.
- Wikipedia, Kelurahan Gamer diakses pada tanggal 15 Desember 2019 Pukul 14.53 WIB. <http://wikimapia.org/10204885/id/KELURAHAN-GAMER-PEKALONGAN>.
- Yaumiddin, Umi Karomah. 2010. *Usaha Bagi Hasil antara Teori dan Praktik*, Sidoarjo: Kreasi Kencana.
- Yoesefa, E. (2014). *Implementasi Bagi Hasil Antara Pemilik Dengan Penghasil Gabah Pada Usaha Penggilingan Gabah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. (Studi kasus pada penggilingan gabah di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, Sumatera Barat)*.
- Zahro, Abu. 2011. *Ushul Fiqh* cet ke-14. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Zainuddin dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*.
- Zuhaily, Wahbah. 2015. *al-Islamywa Adillatuhu*, Jilid IV Beirut: Dar al-Fikr al-Muashir.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0231/In.30/F.IV/TT.00/03/2020  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Maret 2020

Kepada Yth,  
Lurah Kelurahan Gamer Kec. Pekalongan Timur Kab. Pekalongan

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Renny Veradani

NIM : 2013115461

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Tinjauan Praktik Bagi Hasil Terhadap Sistem Kerjasama Antara Petani Padi Dan Pemilik Lahan Dalam Perspektif Fikih Muamalah (Studi Kasus Desa Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Dekan  
Shinta Dewi Rismawati



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
**KELURAHAN GAMER**

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Nomor 73 Telp. 0285 432513  
email : [keturahangamer73@gmail.com](mailto:keturahangamer73@gmail.com)  
**PEKALONGAN**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ACHMAD ANAS  
NIP : 19641012 198808 1 003  
Jabatan : Lurah Gamer Kota Pekalongan  
Alamat : Jalan Pangeran Antasari No. 73 Pekalongan

Menerangkan yang sebenarnya bahwa **RENNY VERADANI** Mahasiswa IAIN Pekalongan, Jl. Ki Mangunsarkoro, Gebang RT.001 RW.006 Kelurahan Gamer Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan sesuai surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : B.0231/In.30/F.IV/TT.00/03/2020 tanggal 9 Maret 2020, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data guna menyusun skripsi dengan judul "**Tinjauan Praktik Bagi Hasil Sistem Kerjasama Antara Petani Padi dan Pemilik Lahan Dalam Perspektif Fikih Muamalah (Studi Kasus Kelurahan Gamer Kecamatan Pekalongan Timur)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Maret 2020



LURAH GAMER  
KOTA PEKALONGAN

**ACHMAD ANAS**  
NIP. 196410121988081003





## PEDOMAN WAWANCARA

Nama	
Pendidikan	
Luas lahan	

### Daftar Pertanyaan Untuk Pemilik Lahan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menyerahkan lahan untuk digarap oleh orang lain?
2. Faktor apa yang mendorong anda menyerahkan lahan ke orang lain?
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu untuk dapat menggarap lahan?
6. Siapa yang menanggung biaya penggarap selama bekerja?
7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan untuk biaya penggarapan lahan pertanian ini?
8. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi dan berapa yang anda terima ?
9. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
10. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
11. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
12. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
13. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Sarjo
Pendidikan	SD
Luas lahan	± 5000 m <sup>2</sup>

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Saya menggarap lahan sudah sekitar 7 tahunan
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Ya karena saya tidak memiliki lahan dan kebetulan ada yang menawarkan untuk menggarap lahannya akhirnya saya mau
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Kerjasamanya dilakukan secara lisan
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Jangka waktunya tidak ada mba, paling kalau tanahnya mau dijual atau dibangun berarti mau tidak mau ya kita akhiri kerjasamanya
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Syarat-syarat tertentu tidak ada paling cuma biaya penggarapan dari petani itu pun sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - 50% untuk pemilik dan 50% untuk saya
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Menurut adat kebiasaan masyarakat sini mba, karena memang kerjasama seperti ini sudah sejak zaman dulu
8. Berasal darimana bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Semuanya dari petani, untuk pupuk ya kadang kita mengambil dulu di toko obat langganan nanti dibayar pada saat panen



9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Petani penggarap, ya walaupun pendapatan juga mengalami penurunan tapi yang lebih besar ruginya petani karena petani hasil bagian tersebut dikurangi biaya perawatan selama pengelolaan, kalau pemilik kan bagian segitu sudah bersih.
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak pernah karena memang kerjasama ini kita sudah sepakati
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Tidak ada, kalaupun ada ya diselesaikan secara kekeluargaan



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Tajali
Pendidikan	Tidak tamat SD
Luas lahan	$\pm 4000 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Pemilik Lahan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menyerahkan lahan untuk digarap oleh orang lain?
  - Sudah 35 tahun
2. Faktor apa yang mendorong anda menyerahkan lahan ke orang lain?
  - Dulu itu saya bekerja sebagai tukang becak terus langganan saya menawarkan kepada saya apakah mau menggarap lahan, terus saya mau dan akhirnya saya menggarap lahan. Langganan saya itu sudah meninggal namun kerjasama ini tetap berlanjut ke anak-anaknya.
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Orang jaman dulu kerjasamanya secara lisan mba, selain sudah kenal kita juga saling percaya
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ada jangka waktunya, semaunya dari kedua belah pihak mau berkahir kapan
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu untuk dapat menggarap lahan?
  - Tidak ada
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Pembagian hasilnya 50% an mba, kalau kata orang jawa paron
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Kebiasaan masyarakatnya begitu



8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Dari petani penggarap, tapi terkadang pemilik lahan memberi untuk membantu membeli pupuk
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Sebagian besar ditanggung petani
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Sampai sekarang tidak ada
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Kita selesaikan secara kekeluargaan sudah bekerjasama sudah lama juga





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Junaedi
Pendidikan	SD
Luas lahan	$\pm 13.500 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Sudah 30 tahun mba
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Alasan saya melakukan kerjasama ini ya karena saya tidak punya lahan tapi saya bisa mengolahnya. Karena saya sudah bertani itu sekitar 30 tahun ketika saya masih muda dan belum menikah saya sudah bertani mba. Selain itu juga untuk menambah pedapatan mba.
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Lisan mba, disini itu hampir semuanya lisan tidak ada kontrak tertulis
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ada, paling ya kalau dari salah satu pihak memutuskan untuk membangun lahannya, menjual, atau sudah tidak mau bekerjasama lagi
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Syarat tertentunya tidak ada, ya kita sebagai pengelola tentu harus menjaga dan mengelola lahan dengan baik mungkin ya itu saja
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Pembagiannya itu  $\frac{1}{2}$  atau paron kalau istilah jawanya, tapi ya kalau semisal hasil panennya buruk atau gagal panen ya saya minta pembagiannya  $\frac{1}{3}$  soalnya kalau dibagi  $\frac{1}{2}$  tidak balik modal mba
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Ya memang masyarakat sini umumnya pembagiannya seperti itu, jadi kita cari umumnya saja



8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Dari petani semuanya, Cuma terkadang pemilik lahan membantu memberikan obat-obatan atau pupuk
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Ya petani mba, kan petani yang mengeluarkan biaya pengelolaan dan tenaga juga. Kalau pemilik cuma terima uang hasil panennya saja meskipun kalau gagal panen tentu pendapatannya ikut turun
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Sejauh ini sih belum ada mba
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Di bicarakan secara baik-baik sajalah kan sama-sama kenal dan sudah kerjasama salama bertahun-tahun juga



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Koni
Pendidikan	SD
Luas lahan	± 5000 m <sup>2</sup>

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Sudah sekitar 5 tahunan
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Karena saya tidak punya lahan sendiri mba
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Dilakukannya secara lisan sama-sama saling kenal
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ada jangka waktunya kalau kata orang jawa mah sak mareme sak bosenne mba
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Syaratnya tidak ada paling cuma kita sebagai petani harus memberikan sebagian dari hasil panen
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Paron mba, paron itu ½ jadi petani dan pemilik dapat ½ an tapi biaya pengelolaan yang menanggung petani si pemilik terima hasilnya saja
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Ya sudah umumnya masyarakat sini
8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Ya yang seperti tadi saya katakan semuanya dari petani pemilik terima hasilnya saja
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Ya menanggung petani





10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Diselesaikan secara baik-baik sajalah mba kan saling kenal





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Saryono
Pendidikan	SMP
Luas lahan	$\pm 4000 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Saya sudah 5 tahun mengolah sawah
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Karena tidak punya lahan sendiri dan kebetulan ada yang nawarin mau atau tidak mengolah sawah ya saya mau lumayan buat tambah-tambah penghasilan mba
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Lisan mba, ya biasa omong-omongan biasa lah
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Jangka waktunya tidak ditentukan, mungkin kalau dari salah satu pihak sudah tidak bersedia bekerjasama ya berarti sudah
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Tidak ada
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Kalau disini umumnya itu  $\frac{1}{2}$  mba
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Adat kebiasaan ya, umumnya masyarakatnya seperti itu
8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Dari petani, tapi untuk pupuk itu kadang kita berhutang dulu di toko obat dan dibayar setelah panen



9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Jika terjadi kerugian ditanggung oleh petani, jadi misalnya padinya jelek karena diserang hama ya bagiannya tetap sama 50:50 mba, tapi kadang jika hasil padi benar benar sedikit ya saya sebagai petani meminta kompensasi kepada pemilik lahan untuk pembagian 60:40 karena biaya perawatannya kan sudah habis banyak mba
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada ya semoga jangan sampai ada
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Cara menyelesaikannya ya dibicarakan baik-baik kalau kata orang jawa di rembuk apik-apik



## TRANSKIP WAWANCARA

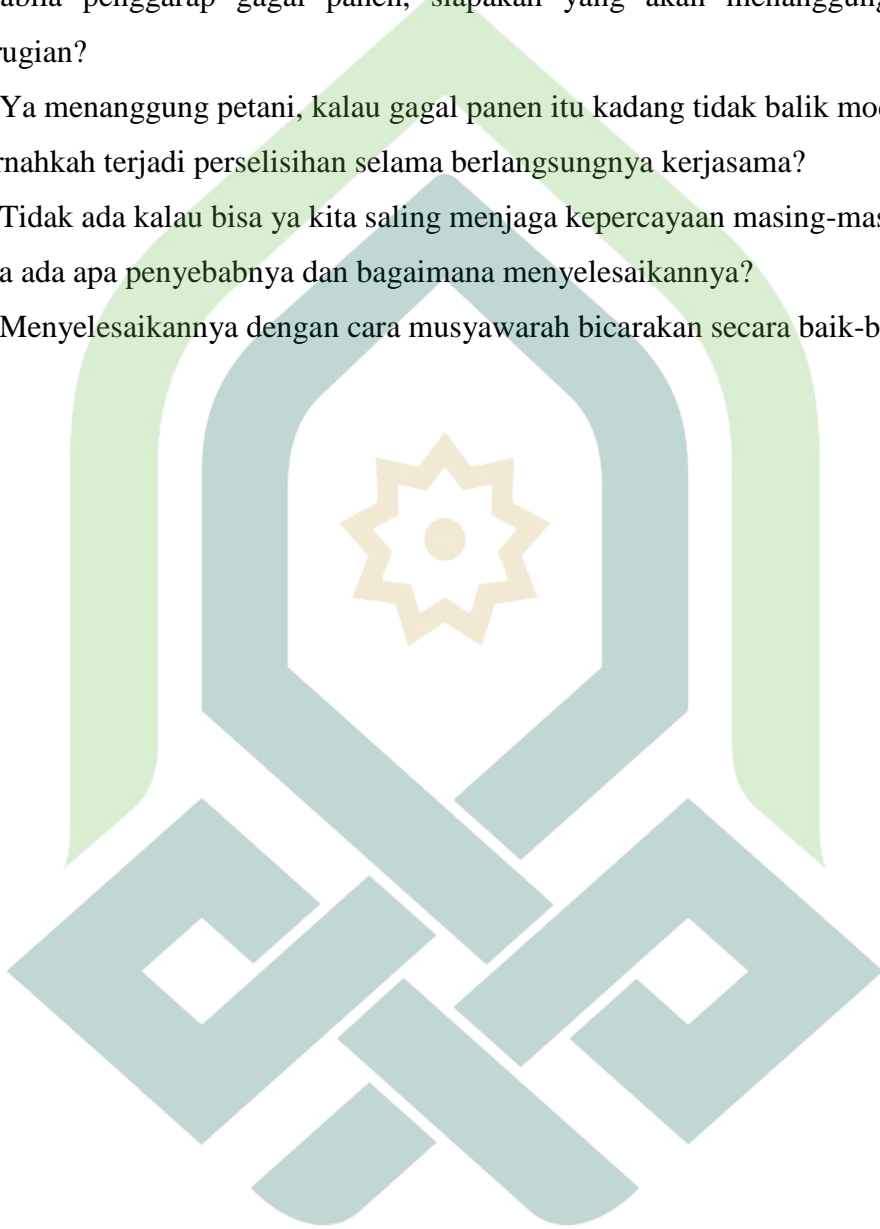
Nama	Sukhaeni
Pendidikan	SMP
Luas lahan	± 8000 m <sup>2</sup>

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Sudah hampir 11 tahun
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Tidak punya lahan sendiri dan kebetulan ada yang menawarkan ya saya terima saja buat menambah penghasilan karena sawah itu kan bisa disambi buat kerja lain juga
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Secara lisan, kalau masyarakat sini itu hampir sebagian besar lisan
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ada, kalau lahan mau dibangun, dijual atau salah satu pihak memutuskan kerjasama ya berarti kerjasama itu berakhir dengan sendirinya
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Tidak ada syarat tertentu, kita sebagai petani tentu harus menyerahkan sebagian hasil dari panen
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Sistem pembagiannya ½ dan semua biaya seperti bibit, obat, dan lain-lain ditanggung petani pemilik lahan hanya menerima hasil panen saja
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Kebiasaan masyarakat setempat, harusnya pembagiannya itu hasil bersih ya mba, dikurangi biaya buat bayar orang traktor sawah dan lain-lain. Tapi karena sudah terlanjur berjalan seperti itu dan sudah umunya seperti itu yang penting sebagai pengelola masih bisa balik modal



8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Itu dari petani semua pemilik lahan terkadang memberi uang untuk membantu membeli obat atau pupuk tapi tidak setiap tahun kadangkala saja
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Ya menanggung petani, kalau gagal panen itu kadang tidak balik modal
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada kalau bisa ya kita saling menjaga kepercayaan masing-masing
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Menyelesaikannya dengan cara musyawarah bicarakan secara baik-baik





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Ripin
Pendidikan	SMP
Luas lahan	$\pm 2000 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Sekitar 4 tahunan mba
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Tidak punya lahan sendiri dan kebetulan lahan yang saya garap dekat dengan rumah saya
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Secara lisan
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Jangka waktunya tidak ada
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Syarat tertentu tidak ada cuma kita harus bagi dua hasil panennya
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Pembagiannya  $\frac{1}{2}$  untuk petani  $\frac{1}{2}$  untuk pemilik lahan
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Adat kebiasaan masyarakat setempat
8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Dari petani semua mba, pemilik lahan ya terima hasilnya saja
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Ya paling banyak petani pengelolanya, kalau pemilik paling Cuma hasilnya sedikit tidak seperti waktu panennya bagus
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada



11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?

- Kita saling berpendapat gimana baiknya







## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Riskin
Pendidikan	SD
Luas lahan	$\pm 4000 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Kurang lebihnya 7 tahun mba
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Karena saya tidak punya lahan sendiri mba
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Dilakukan secara lisan tidak pakai kontrak tertulis semacam itu soalnya saya kerjasamanya sama irang yang saya kenal
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ditentukan jangka waktunya, ya sampai salah satu pihaknya memutuskan kerjasama ini saja
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Syarat tertentu tidak ada mba syaratnya ya umum seperti yang lainnya yaitu pembagian hasil
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Pembagiannya  $\frac{1}{2}$  an untuk pengelola dan pemilik lahannya
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Menurut kebiasaan masyarakat setempat umumnya memang seperti itu pembagiannya
8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Dari petani semua mba
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Gagal panen atau kerugian sebagian besarnya yang menanggung petani



10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Alhamdulillah, selama ini belum pernah berselisih
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Cara penyelesaiannya kita bicarakan secara baik-baik lah mba





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Musaridin
Pendidikan	SD
Luas lahan	± 2000 m <sup>2</sup>

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - Saya sudah 10 tahun mba
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Ya karena tidak punya lahan sendiri mba
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Lisan mba disini itu ya tidak ada kontrak kerjasama tertulis seperti itu, masyarakat kampung itu ya salin percaya saja satu sama lain
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak jangka waktunya,kerjasamanya berakhir kalau lahan mau dibuat bangunan atau mau dijual atau salah satu pihak sudah tidak mau bekerjasama
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Tidak ada
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - Pembagiannya paron atau ½ an antara petani pengelola dan pemilik lahan
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Menurut adat kebiasaan setempat
8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
  - Itu dari petaninya mba pemilik lahan ya hanya memberikan lahannya untuk diolah



9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Yang menanggung petani kalau petani kan rugi hasil rugi modal rugi tenaga juga, kalau pemilik cuma rugi hasilnya saja ya kan pemilik cuma terima hasil panen ibaratnya terima jadi gitu
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada mba
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Kalau masih bisa dibicarakan ya diselesaikan secara baik-baik saja





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Riyanto
Pendidikan	SMP
Luas lahan	$\pm 3000 \text{ m}^2$

### Daftar Pertanyaan Untuk Petani Penggarap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menggarap lahan ini?
  - 3 tahun mba
2. Apa alasan anda melakukan kerjasama bagi hasil ini?
  - Kebetulan waktu itu ada yang nawarin lahan garapan dan saya terima karena buat nambah pendapatan
3. Apakah kontrak kerjasama dilakukan secara tertulis atau lisan?
  - Secara lisan mba
4. Apakah ada jangka waktu dalam menggarap lahan?
  - Tidak ada mba
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu ketika akad dilakukan?
  - Tidak ada, paling kita harus memberikan  $\frac{1}{2}$  dari hasil panen mengolah dengan baik
6. Bagaimana sistem pembagian dari hasil panen padi ?
  - $\frac{1}{2}$  untuk petani  $\frac{1}{2}$  untuk pemilik lahan tapi biaya pengolahan ditanggung petani
7. Apakah bagian tertentu sudah menjadi kesepakatan bersama atau menurut adat-istiadat/kebiasaan?
  - Menurut masyarakat sini, kebetulan saudara saya itu diberi kepercayaan untuk mengelola lahan lah itu lahannya banyak sekali. Saudara saya tidak mampu mengolahnya sendiri akhirnya nawarin saya ya jadi untuk pembagiannya saya ngikut perjanjian saudara saya sama pemilik lahannya saja



8. Berasal darimanakah bibit, pupuk, dan obat-obatan?
9. Apabila penggarap gagal panen, siapakah yang akan menanggung biaya kerugian?
  - Ditanggung petaninya
10. Pernahkah terjadi perselisihan selama berlangsungnya kerjasama?
  - Tidak ada
11. Jika ada apa penyebabnya dan bagaimana menyelesaikannya?
  - Diselesaikan secara kekeluargaan mba





Gambar 1

Kelompok Tani 1 Desa Gamer



Gambar 2

Kelompok Tani 2 Desa Gamer







**Gambar 3**

**Pengambilan Data di Kelurahan**



**Gambar 4**

**Wawancara dengan Bapak Tajali Selaku Petani Penggarap**





**Gambar 5**

**Wawancara dengan Bapak Ripin Selaku Petani Penggarap**



**Gambar 6**

**Wawancara dengan Bapak Sarjo Selaku Petani Penggarap**





**Gambar 7**

**Wawancara dengan Bapak Tekno Selaku Ketua Kelompok Tani**



**Lahan Persawahan di Desa Gamer**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Renny Veradani
2. TTL : Pekalongan, 01 Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dukuh Gebang Gamer Rt. 01/06  
Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sukhaeni
2. Nama Ibu : Sundariyah
3. Alamat : Dukuh Gebang Gamer Rt. 01/06 Kecamatan  
Pekalongan Timur Kota Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan :

1. MII Degayu 01 Lulus Tahun 2009
2. SMP N 07 Pekalongan Lulus Tahun 2012
3. MAN 03 Pekalongan Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Masuk Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 September 2020

Yang Membuat

**RENNY VERADANI**  
**NIM. 2013115461**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RENNY VERADANI  
NIM : 2013115461  
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [rennyvd8@gmail.com](mailto:rennyvd8@gmail.com)  
No. Hp : 085712935516

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA  
PART 2

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 November 2020



**RENNY VERADANI**  
NIM. 2013115461

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.